

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Belanja Online Terhadap Prioritas Pengeluaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belanja online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu termasuk kedalam kategori tinggi. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 30,5, sehingga skala penilaian rata-rata belanja online berada pada rentang skala antara 26-31. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa belanja online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Prioritas pengeluaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu termasuk kedalam kategori sedang. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 24, sehingga skala penilaian rata-rata prioritas pengeluaran berada pada rentang skala antara 20-25. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa prioritas pengeluaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini termasuk kedalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh X dan Y dengan nilai koefisiensi regresi variabel Belanja Online (X) sebesar 0,755 artinya jika variabel mengalami kenaikan 1 point maka Prioritas Pengeluaran (Y) oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah 0,755. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh belanja online terhadap prioritas pengeluaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah signifikan. Nilai  $R^2$  sebesar 0,241 menunjukkan bahwa 24,1% variasi dalam prioritas pengeluaran dapat dijelaskan oleh belanja online. Hasil uji F dengan nilai F-hitung sebesar 26,708 dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, berarti ada hubungan yang signifikan antara belanja

online dan prioritas pengeluaran mahasiswa. Berdasarkan hasil uji T yang diperoleh, diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 5,168 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yang bernilai 1,989 pada tingkat signifikansi 0,05.  $t\text{-hitung} (5,168) > t\text{-tabel} (1,989)$ , artinya Belanja Online berpengaruh signifikan terhadap Prioritas Pengeluaran. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Belanja Online terhadap Prioritas Pengeluaran, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Selanjutnya pengujian koefisien determinan  $R^2 = 0,241$  atau 24,1%. Hal ini berarti pengaruh Belanja Online terhadap Prioritas Pengeluaran adalah 24,1% sedangkan sisanya 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Disarankan kepada mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, dengan mengutamakan kebutuhan pendidikan dibandingkan pengeluaran konsumtif. Mahasiswa sebaiknya membuat perencanaan anggaran, menghindari belanja impulsif, serta memanfaatkan belanja online secara cerdas agar memperoleh manfaat tanpa mengganggu kestabilan keuangan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan kajian dalam bidang ini, disarankan untuk memperluas sudut pandang penelitian, baik dari sisi teori, metodologi, maupun variabel yang digunakan. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh nantinya dapat memperkuat dan memperkaya temuan dari penelitian sebelumnya.